PIC PASTORS' INTERNATIONAL CLUB INDONESIA

"MEMELIHARA KESATUAN ROH"

- Keluaran 16:11-18 -

Pdt. Dr. dr. Paul Choo - Sihombing

Latar Belakang Teks

Orang Yahudi (orang Israel) secara ajaib dibebaskan dari Mesir oleh mukjizat besar yang Tuhan lakukan melalui Musa, dan mereka berjalan melalui hutan belantara dalam perjalanan mereka menuju gunung Sinai. Di perjalanan, makanan mereka yang mereka bawa bersama mereka selama perjalanan telah habis, sehingga tidak ada lagi makanan untuk mereka. Bangsa ini mulai mengeluh dan berkata, "Mengapa kita di sini? Kita memiliki begitu banyak makanan untuk dimakan di Mesir. Di Mesir kita memiliki semua!"

Mesir merupakan tanah dengan sungai besar yang disebut sungai Nil yang mengalirkan air serta membuat tanah sangat subur, sehingga mereka menanam banyak makanan di sana. Merekapun mengeluh ketika mereka di padang gurun. Bayangkan, mereka baru saja dibebaskan dari perbudakan selama ratusan tahun! Mereka telah menjadi budak dan sekarang mereka bebas, mereka telah melihat sepuluh keajaiban Tuhan dan mereka masih mengeluh serta berkata, "Bagaimana kita bisa bertahan disini?" Mereka telah melihat bagaimana Tuhan bisa melakukan hal yang begitu besar. Tetapi sekarang mereka tidak percaya Tuhan bisa memberi mereka makan.

TUHAN Telah Mendengar Sungut-sungut Orang Israel

Ayat yang ke 11, "Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa." Ayat 12, "Aku telah mendengar sungut-sungut orang Israel; katakanlah kepada mereka: Pada waktu senja kamu akan makan daging dan pada waktu pagi kamu akan kenyang makan roti; maka kamu akan mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, Allahmu."

Kedua ayat ini memberitahu, bahwa Tuhan berfirman kepada bangsa Israel, "Aku telah mendengar". Anda tahu kadang-kadang manusia hanya menggerutu, tidak mengeluh langsung ke Tuhan. Contohnya, terkadang mengeluh tentang cuaca, mengeluh tentang segala sesuatu di sekitar. Sebenarnya ini merupakan suatu bukti bahwa manusia mengeluh kepada Tuhan, "Mengapa Engkau membuat cuaca begitu panas," sehingga kemudian melihat bahwa Tuhan mendengar semua yang dikatakan manusia dan Dia tidak senang. Tuhan menginginkan manusia untuk bersyukur.

Bangsa Israel baru saja menyaksikan 10 keajaiban besar yang membebaskan mereka. Tidak ada generasi lain di dunia yang pernah melihat keajaiban seperti itu. Misalnya, keajaiban dimana lautan terbelah, berjalan melintasi tanah kering dan tentara Firaun yang mengikuti mereka terkubur. Semua hal ini telah mereka lihat dan alami, namun tetap saja mereka tidak bersyukur. Mereka hampir tidak pernah mengucap syukur, tetapi mereka lebih banyak bersungut-sungut, bukankah hal ini sama persis seperti semua manusia?

Mereka mengatakan, "Kita memiliki begitu banyak daging," jika Anda melihat di ayat yang ke-3 pada pasal yang sama, bangsa Israel sebenarnya memiliki daging ketika mereka berada di Mesir, dan juga banyak roti dan kemudian Tuhan berkata, "Aku akan membawa daging di malam hari dan Aku akan menyediakan roti di pagi hari maka mereka akan tahu bahwa Akulah Tuhan. Aku bisa memberi mereka makan, Aku tidak hanya bisa membebaskan mereka dari perbudakan, tapi Aku bisa memberi mereka makan setiap hari.

Keajaiban Tuhan Melalui Petang dan Pagi

Ayat 13, "Pada waktu petang datanglah berduyun-duyun burung puyuh yang menutupi perkemahan itu; dan pada waktu pagi terletaklah embun sekeliling perkemahan itu."

Jadi pada malam yang sama, jutaan burung yang disebut puyuh, mereka terbang masuk dan secara menyeluruhi menutupi kemah mereka. Saat ini, burung puyuh masih dapat ditemukan di dunia ini. Burung puyuh adalah hidangan yang sangat lezat di Mesir. Burung puyuh adalah burung-burung kecil yang bermigrasi dari tempat yang lebih dingin, dan mereka terbang. Burung-burung ini tidak terbang tinggi, mereka tidak seperti elang terbang, mereka terbang sangat rendah tepat di atas tanah, mereka terbang hampir mirip seperti ayam namun sedikit lebih baik daripada ayam. Setelah terbang sedikit mereka biasanya mendarat di tanah untukberistirahat dan kadang-kadang mereka sangat lelah dari terbang mereka dan mereka tidak bisa lepas landas lagi, mereka terjebak di tanah dan orang - orang menangkap dan memakannya bahkan sampai hari ini daging burung puyuh masih sangat enak untuk di makan.

Pada hari itu, jutaan burung puyuh terbang menuju kemah bangsa Isreal dan semua orang bisa mendapatkan semua burung puyuh yang bisa mereka tangkap untuk mereka masak. Ayat 13b, "dan pada waktu pagi terletaklah embun sekeliling perkemahan itu". Jadi pada malam hari, bangsa Israel mendapatkan semua daging yang mereka inginkan, membunuh semua burung puyuh yang ingin mereka bunuh dan memasak semua burung puyuh dan memakannya. Lalu di pagi hari, mereka melihat di tanah dengan embun di atasnya. Biasanya Anda tidak dapat benar-benar melihat tetesan embun di gurun, tetesan embun tersebut mungkin masuk ke dalam tanah dan Anda hanya bisa melihat tanah tersebut sedikit lembab. Namun pada hari itu, Anda bisa melihat tetesan embun di atas tanah seperti tetesan air di tanah.

Ayat 14, "Ketika embun itu telah menguap, tampaklah pada permukaan padang gurun sesuatu yang halus, sesuatu yang seperti sisik, halus seperti embun beku di bumi." Jadi, ketika

embun ini mendarat, mereka melihat air di sana, tapi dengan segera air ini menguap, dan apa yang tersisa adalah sesuatu yang bulat seperti es kecil.

Di negara yang bermusim dingin kadang-kadang bukannya salju yang jatuh, tetapi potongan-potongan kecil es jatuh menjadi seperti bola es bulat kecil, mungkin sedikit mirip seperti beras namun bulat. Dan tetesan embun ini ada di mana-mana, kala embun mengering, tetesan berbentuk beras, bulat, layaknya potongan-potongan beras ada di atas seluruh tanah. Bayangkan Anda memanen padi dan Anda mengeringkan beras di jalan dan Anda menutupi seluruh jalan dengan beras, tetapi ini seluruh gurun ditutupioleh sesuatu yang seperti padi yang dipanen.

Ayat 15, "Ketika orang Israel melihatnya, berkatalah mereka seorang kepada yang lain: "Apakah ini?" Sebab mereka tidak tahu apa itu. Tetapi Musa berkata kepada mereka: "Inilah roti yang diberikan TUHAN kepadamu menjadi makananmu."

Ketika kita melihat ayat ini, bangsa Israel berkata pada Musa, "Apa ini?" Dalam bahasa Ibrani, "Apa itu?" Adalah, "Manna?" Jadi "Manna" artinya, "Apa ini?" Ketika mereka melihat kejadian ini, mereka semua berkata satu sama lain, "Apa ini?" Dan kemudian Musa berkata kepada mereka, "Itu roti dari Tuhan. Kamu mengeluh karena tidak ada makanan dan Tuhan memberimu roti yang turun dari surga." Bayangkan nasi jatuh dari surga, itu akan luar biasa, seperti jutaan dan jutaan ton beras turun untuk memberi makan jutaan orang. Bayangkan hal ini terjadi di seluruh Jakarta, beras turun di Jakarta dan semua orang mengambil beras tersebut dan memakannya. Ingat bahwa itu adalah beras, jadi Anda harus mengambilnya satu persatu.

Ayat 16, "Beginilah perintah TUHAN: Pungutlah itu, tiap-tiap orang menurut keperluannya; masing-masing kamu boleh mengambil untuk seisi kemahnya, segomer seorang, menurut jumlah jiwa." Mereka di beri petunjuk, "Sekarang, kamusemua pergilah kumpulkan Manna." Semua orang memiliki tanggung jawab pribadi untuk mengumpulkan manna. Jika ada sepuluh orang di rumah mereka berpencar ke arah yang berbeda dan mengumpulkan manna, mereka kemudian kembali dan membawa manna ke rumah. Jika ada lima orang, mereka mengumpulkan manna, masing-masing harus mengumpulkan bagi diri mereka sendiri. Tuhan tidak membuatnya begitu mudah, Tuhan menyediakannya tetapi mereka memiliki tanggung jawab untuk mengambil satu butir pada satu waktu itu, itu adalah pekerjaan yang cukup banyak untuk mengambil beras satu persatu pada satu waktu. Bayangkan Anda melihat beras di seluruh lantai dan kemudian Anda harusmengambilnya satu butir pada satu waktu.

Ayat 17, "Demikianlah diperbuat orang Israel; mereka mengumpulkan, ada yang banyak, ada yang sedikit". Ayat 18, "Ketika mereka menakarnya dengan gomer, maka orang yang mengumpulkan banyak, tidak kelebihan dan orang yang mengumpulkan sedikit, tidak kekurangan. Tiap-tiap orang mengumpulkan menurut keperluannya."

Masing-masing mereka diminta untuk pergi keluar dan mengambil beras dengan gomer.

Gomer diperkirakan seperti satu mangkuk besar, sehingga mereka akan memungut beras dan memasukkan nasi ke dalam mangkuk ini. Beberapa dari mereka bekerja sangat keras untuk mengumpulkan banyak sekali beras dan setiap orang makan sampai mereka kenyang, tetapi kemudian di ayat 18 dikatakan, "orang yang mengumpulkan banyak, tidak kelebihan, mereka berkecukupan." Mereka tidak mungkin makan sampai mereka sakit, mereka yang mengumpulkan makanan mungkin mereka adalah orang yang lemah, mungkin ada anak-anak kecil yang tidak begitu lihai dalam mengumpulkan makanan, tetapi apa pun yang mereka kumpulkan dan masukkan ke dalam gomer, seberapapun yang mereka makan, mereka dikenyangkan.

Ayat 18, "Tiap-tiap orang mengumpulkan menurut keperluannya." Tidak ada yang mengatakan, "Saya tidak cukup." Dan tidak ada seorang pun berkata, "Oh, saya memperolah banyak." Setiap orang mengumpulkan makanan dan memakannya serta berkata, "Wow, bagus, bagus."

Refleksi: Tuhan Menyediakan

Sekarang, apa pelajaran yang bisa kita peroleh dari kejadian ini? Tuhan menyediakan semua kebutuhan kita.

Di hutan belantara, Tuhan menyediakan kebutuhan mereka melalui manna untuk tubuh fisik supaya mereka bisa bertahan selama 40 tahun. Bayangkan selama 40 tahun hanya itu yang mereka punya, mereka tidak butuh apa-apa lagi. Mereka tidak perlu memasak, mereka tidak perlu menyiapkan makanan, mereka tidak perlu menabur, mereka tidak harus memanen, mereka hanya mengumpulkan apa yang telah Tuhan sediakan bagi mereka. Tetapi, apakah arti dari semua ini? Semua ini adalah tentang roti yang jauh lebih berharga yang Tuhan akan sediakan. Suatu hari, ratusan tahun kemudian disediakan untuk kita semua, bukan hanya untuk orang Israel di hutan belantara, tetapi untuk semua orang.

Mari kita lihat persamaannya di Yohanes 6, jika Anda memiliki Alkitab saat ini, kita bisa baca di Yohanes 6:48-51, "Akulah roti hidup". Yesus berkata, "Akulah roti hidup". Ayat 49, "Nenek moyangmu telah makan manna di padang gurun dan mereka telah mati." Setelah 49 tahun mereka mati. Ayat 50, "Inilah roti yang turun dari sorga, barangsiapa makan daripadanya, ia tidak akan mati."

Jadi manna adalah contoh kecil bagi kita semua, bahwa suatu hari Tuhan akan memberikan nafas yang sangat istimewa bukan hanya untuk menopang tubuh kita tetapi untuk menopang tubuh kita dan roh kita dan jiwa kita untuk selama-lamanya. Dan roti bukanlah sesuatu yang kita makan tetapi seseorang yang kita terima.

Yesus berkata "Akulah roti itu". Dia yang percaya padaku akan hidup selama-lamanya. Jadi ayat 51 berkata, "Akulah roti hidup yang telah turun dari sorga. Jikalau seorang makan dari roti ini, ia akan hidup selama-lamanya, dan roti yang Kuberikan itu ialah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia."

Yesus akan pergi di kayu salib dan mati untuk kita dan ketika kita menerima Yesus sebagai penyelamat kita, kita akan memiliki roti kehidupan yang sebenarnya, tidak untuk membuat kita hidup di bumi ini selama 40 tahun 50 tahun atau 60 tahun, tetapi roti ini memberi kita hidup untuk selamanya.

Namun, ingat seperti roti di padang gurun Anda harus secara pribadi pergi dan mengambilnya tidak ada yang bisa melakukannya untuk Anda. Anda harus mengambilnya dan memakannya sendiri. Anda bisa memasaknya, tetapi Anda harus secara pribadi memiliki tanggung jawab untuk mengambil roti dengan cara yang sama Anda memiliki tanggung jawab secara pribadi untuk percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat Anda dan berkata "Tuhan, saya orang berdosa, saya percaya Engkau adalah Juruselamat yang mati untuk dosa-dosa saya dan membayar hukuman untuk dosa-dosa saya, dan Engkau mati untuk dosa-dosa saya lalu bangkit dari kematian, saya menerima Engkau sebagai Juruselamat saya."

Yohanes 3:16 berkata, "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini , sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal". Dengan kata lain, ini adalah tanggung jawab pribadi, "Barang siapa percaya." Ayah Anda tidak bisa percaya Yesus untuk menggantikan Anda, sama halnya dengan kakek Anda tidak bisa percaya menggantikan Anda, karena "Siapa pun yang percaya tidak akan binasa tetapi memperoleh kehidupan yang kekal."

Ketika semua menerima Yesus sebagai Juruselamat, apa yang terjadi? Kita memiliki Kristus di hati dan memiliki roh Kristus di hati kita. Dan apa yang terjadi di sini, saya memiliki Roh Kristus, Anda memiliki Roh Kristus, orang yang lain memiliki Roh Kristus, kita semua memiliki DNA yang sama dan memandang satu sama lain sebagai saudara.

Kita mungkin dari Negara yang berbeda, Gereja yang berbeda, Kota yang berbeda, tetapi kita melihat sesama sebagai saudara. Mengapa? Karena kita semua telah menerima Tuhan Yesus yang sama, kita memakan roti yang sama yang dimakan oleh iman, roti kehidupan yang sama. Jadi beginilah cara kita menjaga kesatuan Roh di antara orang-orang Kristen, bukan dengan memberi tahu orang-orang apa yang harus dilakukan, tetapi mengajari mereka bahwa mereka perlu menerima roti hidup yang sejati, Yesus Kristus, dan kemudian kita akan memiliki persatuan sejati. Tuhan memberkati Anda.